

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitian di SMAN 4 Kota Serang yang beralamat di Jl. Raya Banten, Kesemen, Kec. Kesemen, Kota Serang, Prov. Banten. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di tempat ini dengan alasan adanya masalah yang menarik untuk diteliti, dan lokasi penelitian mudah dijangkau sehingga memudahkan penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian.

##### 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yaitu pada bulan Juli sampai April 2021.

**Tabel 3.1 Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Juli 2020				Agustus 2020				Januari 2021				Februari 2021				Maret 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																				



Penulis menggunakan metode penelitian ini karena dirasa cocok dengan judul penelitian yang diambil. Teknik pengambilan data sampel ini biasanya didasarkan oleh pertimbangan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.<sup>3</sup>

### **C. Sumber Data**

Data adalah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengamatan dengan guru terkait mutu pembelajaran siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Kota Serang. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian yaitu didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan kepada fokus dan tujuan, serta kegunaan penelitian, maka subjek yang menjadi informasi dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta beberapa siswa-siswi kelas X SMA Negeri 4 Kota Serang dan Pihak Tata usaha, Profil sekolah, serta perangkat pembelajaran Bidang studi Agama Islam.

Dalam Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Data Primer, dalam penelitian data primer merupakan data utama yang dikumpulkan langsung dari sumber data melalui wawancara langsung.

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85

Adapun yang menjadi sumber data utama adalah objek yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas, meliputi metode atau system pengajaran, minat belajar peserta didik dan mutu pembelajaran bidang study Pendidikan Agama Islam. Hasil tersebut diperoleh dari Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta siswa-siswi kelas X SMA Negeri 4 Kota Serang. Data ini merupakan hasil wawancara.

2. Data Sekunder, sumber datanya yaitu dokumentasi yang telah ada yaitu berupa data siswa dan guru, sarana dan prasarana sekolah, serta hasil penelitian yang ditemukan peneliti secara tidak langsung. Data ini berupa dokumen penting terkait profil sekolah dan beberapa data lainnya terkait dengan penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data diperoleh dengan mengadakan penelitian secara langsung agar diperoleh data yang sesuai. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>4</sup> Observasi umumnya ditujukan untuk jenis penelitian yang memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain: Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah untuk mendapat data tentang gambaran umum lokasi penelitian. Adapun yang diamati dalam penelitian ini mencakup keadaan sarana dan prasarana sekolah, aktifitas guru dan siswa menggunakan fasilitas yang ada, dan lain sebagainya. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang diamati oleh orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu.

#### b. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini menggunakan interview tidak berstruktur. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk di jawab oleh narasumber. Wawancara di

---

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 153.

<sup>5</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), 62.

gunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa-siswi kelas X dan pihak Tata usaha.

#### Pihak-pihak yang diwawancarai

1. Guru :a. Bapak Endang  
b. Ibu. Triana
2. Siswa Kelas X : a. Sinta Fatmala  
b. Nuralisa  
c. Nurrania

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang variabel yang berkaitan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi berupa foto atau gambar pada saat penelitian berlangsung.

#### d. Instrument Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk penelitian dengan menggunakan suatu metode. Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi

---

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 137

instrumen atau alat penelitian ialah peneliti itu sendiri, oleh karena itu, peneliti sebagai instrument harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun dilapangan. Validasi ini meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Dan yang melakukan validasi ialah peneliti itu sendiri melalui evaluasi diri sejauh mana pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti dan kesiapan memasuki lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data membuat kesimpulan dari hasil temuannya. Dalam penelitian kualitatif instrument utamanya ialah peneliti sendiri. Namun selanjutnya, setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument peneliti sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>7</sup> Dari Pendapat tersebut dapat dipahami bahwa untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian maka dianggap perlu untuk menyusun instrumen penelitian.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 222-223

Adapun Instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pedoman wawancara (Interview) kepada informan atau narasumber untuk mengetahui metode dan cara guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran siswa
- 2) Cek-list untuk data observasi yang penulis lakukan saat pengamatan pada kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan tugasnya.
- 3) Dokumentasi berupa gambar atau foto saat sedang melakukan wawancara dengan guru dan para siswa.

e. Triangulasi

Metode triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang sudah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 241



Tujuan dari triangulasi bukan untuk kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman penelitian terhadap apa yang telah ditemukan. Langkah yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode Triangulasi merupakan penggabungan seluruh hasil lapangan yang didapati dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian di analisis secara mendalam untuk menghasilkan data yang akurat.

### **E. Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*data conclusion drawing/verification*). Langkah-langkah atau aktifitas dalam menganalisis data kualitatif yaitu antara lain:

#### 1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Kegiatan utama pada penelitian adalah mengumpulkan data. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut

dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.<sup>9</sup> Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan mendapat atau memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa peneliti dalam mengumpulkan data merupakan hal yang sangat penting, karena bagaimana akan menganalisis suatu penelitian apabila data yang dibutuhkan tidak ada, kegiatan pengumpulan data ini dilakukan dan data yang terkumpul melalui proses peneliti mengumpulkan data melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 2. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polannya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.<sup>10</sup> Reduksi data diartikan

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h 211

<sup>10</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h 247

sebagai proses pemilihan pemisahan, perhatian pada penyederhanaan, pengabastrakkan dan informasi yang kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data atau laporan yang di peroleh dari lapangan akan di uraian dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya akan cukup banyak, sehingga perlu dicatat dengan teliti dan rinci.

Dari uraian tersebut dapat di pahami bahwa reduksi merupakan kegiatan merangkum data yang telah diperoleh dan yang telah dikumpulkan oleh peneliti, kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah peneliti menganalisis data, dengan begitu peneliti dapat memilih data yang penting dan penelitian akan mengesampingkan data yang kurang penting kemudian melanjutkan pengolahan data dengan proses penyajian data.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif dan didukung oleh foto-foto dan dokumen-dokumen maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kegiatan selanjutnya dalam analisis data yakni data yang telah dikumpulkan dan di reduksi oleh peneliti kemudian di display yakni penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, dan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan kemudian peneliti merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

#### 4. Penarikan Kesimpulan (*Concluting Drawing*)

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, yaitu selama proses pengumpulan data. Peneliti berusaha menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya yang dituangkan dalam kesimpulan. Dalam penelitian ini, penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan intisari dalam rangkaian kategori hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara.

Dengan demikian, peneliti melakukan kesimpulan dalam penelitian kualitatif, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dalam rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Penarikan kesimpulan ini adalah proses akhir dari metode yang digunakan dalam penelitian

kualitatif setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian setelah mendapat data yang diharapkan, melalui tiga tahap pengumpulan data tersebut peneliti kemudian mereduksi data tersebut merangkum, memilah milih data yang penting dan tidak, kemudian melakukan penarikan kesimpulan.